

---

## **Penyuluhan Penganggaran untuk Wirausaha pada Anggota Kelompok Mujur Fish Farm di Dusun Brengosan, Sleman, Yogyakarta**

**Bhenu Artha<sup>1\*</sup>, Antonius Satria Hadi<sup>2</sup>, Bahri<sup>3</sup>, Ardhi Khairi<sup>4</sup>, Niken Permata Sari<sup>5</sup>**

---

### **Keywords :**

Penganggaran, Manajemen Keuangan, Budidaya Ikan

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan kepada kelompok tani ikan di Dusun Brengosan, Desa Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tambahan kepada kelompok tani ikan "Mujur Fish Farm" tentang penganggaran. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tambahan kepada kelompok tani ikan "Mujur Fish Farm" di Desa Donoharjo tentang penganggaran yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, serta tanya jawab. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman kelompok tani ikan "Mujur Fish Farm" di Desa Donoharjo tentang penganggaran.

### **Correspondence Author**

Program Studi Kewirausahaan  
Universitas Widy Mataram  
Yogyakarta  
Email: [suns.sund@gmail.com](mailto:suns.sund@gmail.com)\*

**Abstract.** This community service activity to give counseling to fish farmer groups in Dusun Brengosan, Donoharjo Village, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Special Region which aims to provide additional understanding and knowledge to the fish farmer group "Mujur Fish Farm" about financial budgeting. The community service activity aims to increase understanding and additional knowledge to the "Mujur Fish Farm" fish farmer group in Donoharjo Village about financial budgeting which is carried out using lecturing, demonstrating, and question & answer methods. The benefits that participants can get from this community service activity include increasing knowledge, understanding, and experience of the "Mujur Fish Farm" fish farmer group in Donoharjo Village about financial budgeting.

### **History Artikel**

**Received:** 18-3-2022;

**Reviewed:** 22-4-2022

**Revised:** 28-4-2022

**Accepted:** 06-5-2022

**Published:** 08-5-2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

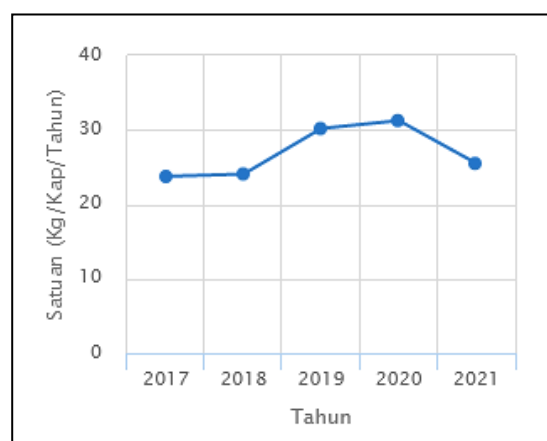
## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara dengan potensi perikanan yang besar dan memiliki

jumlah penduduk yang terus meningkat, sehingga kebutuhan protein hewani khususnya dari ikan juga terus mengalami peningkatan. Pengembangan sektor perikanan baik perikanan budidaya maupun

perikanan tangkap merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan protein hewani tersebut. Perikanan budaya di Indonesia memiliki potensi yang sangat menjanjikan apabila dikembangkan dengan baik, karena selain menjadi sumber perekonomian masyarakat juga menjadi motor penggerak perekonomian yang dapat menyerap tenaga kerja. Ikan memiliki banyak protein dan vitamin, dan juga sebagai bahan penelitian khususnya minyak ikan.

Budidaya ikan air tawar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 66 ribu ton pada tahun 2018 (Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, 2020), hal ini tentu saja merupakan jumlah yang cukup besar. Kabupaten Sleman merupakan penghasil ikan air tawar terbesar di DIY. Pendapatan petani ikan paling tinggi secara nasional sesuai catatan BPS tahun 2013 (Pranyoto, 2014). Produksi ikan air tawar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dikutip dari laman resmi pemerintah Kabupaten Sleman, produksi ikan tahun 2013 sebanyak 25.883 ton dan tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 31.120 ton. Adanya peningkatan produksi ikan konsumsi menjadi peluang usaha bagi masyarakat, khususnya masyarakat Brengosan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman. Data tahun 2016 menunjukkan bahwa di Kapanewon Ngaglik terdapat luas kolam 136,01 Ha dan produksi ikan sebanyak 6.327.300 kg (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini yang mendasari bahwa tingkat konsumsi ikan di DIY dari tahun 2017 – 2020 mengalami peningkatan tiap tahun, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan yang kemungkinan besar diakibatkan oleh pandemi covid-19 seperti yang terlihat pada gambar 1. Selain diakibatkan oleh adanya pandemic covid-19, factor lain penurunan tingkat konsumsi tersebut dapat diketahui dengan analisis bisnis yang dilakukan oleh para pelaku usaha.



Gambar 1. Tingkat Konsumsi Ikan di DIY

(sumber:

[http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/index/558-tingkat-konsumsi-ikan](http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/558-tingkat-konsumsi-ikan))

Analisis bisnis dapat mendukung fungsi perencanaan karena dapat membantu perusahaan mengurangi durasi penganggaran dan meningkatkan akurasi perencanaan. Berkenaan dengan fungsi evaluasi, penggunaan analisis bisnis dapat memungkinkan perusahaan untuk menetapkan target yang lebih akurat dengan menggunakan teknologi. Namun, para pelaku usaha yang menekankan fungsi evaluasi juga dapat memilih untuk menghindari penggunaan analisis bisnis karena partisipasi karyawan mereka dalam proses penganggaran membutuhkan kinerja yang lebih tinggi (Bergmann *et al.*, 2020).

Proses dan format penganggaran akan terpengaruh secara signifikan oleh pandemi covid-19. Dari segi proses, dampak paling langsung adalah dalam hal penganggaran ulang, yaitu kemungkinan untuk mengubah anggaran selama tahun anggaran. Bahkan dalam keadaan biasa, penganggaran ulang memainkan peran penting dalam siklus penganggaran. Namun, dampak jangka panjang dari pandemi pada proses penganggaran tidak akan terbatas pada penganggaran ulang, tetapi juga kepada alokasi biaya (Anessi-Pessina *et al.*, 2020).

Definisi penganggaran sendiri menurut para peneliti terdahulu (Shim *et al.*, 2011) adalah proses membuat rencana untuk membelanjakan uang. Rencana pengeluaran

ini disebut anggaran. Membuat rencana pengeluaran ini memungkinkan pelaku usaha untuk menentukan terlebih dahulu apakah memiliki cukup uang untuk melakukan hal-hal yang perlu atau ingin dilakukan. Penganggaran pada dasarnya suatu cara menyeimbangkan pengeluaran dengan pendapatan. Penganggaran dapat pula diartikan sebagai proses melihat perkiraan pendapatan bisnis (uang yang masuk ke bisnis dari penjualan produk dan jasa) dan pengeluaran (uang yang keluar dari pembayaran biaya dan tagihan) selama periode tertentu di masa depan. Ini memungkinkan bisnis untuk melihat apakah bisnis akan dapat terus beroperasi pada tingkat yang diharapkan dengan pendapatan dan pengeluaran yang diproyeksikan.

Kelompok Mujur Fish Farm merupakan kelompok budidaya ikan air tawar yang ada di Brengosan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang didirikan tahun 2020. Kendala yang menghambat usaha perikanan, seperti disampaikan Ketua Mujur Fish Farm yaitu Angger Gigih Wiratmoko, antara lain faktor lingkungan meliputi suhu dan curah hujan, ketersediaan pakan, hama, serta penyakit. Faktor lain yang menjadi kendala yaitu keterbatasan pengetahuan tentang penganggaran dan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan berkontribusi kepada Mujur Fish Farm tentang penganggaran, sehingga setelah adanya kegiatan ini dapat membuat anggaran usaha dengan lebih baik.

### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Dusun Brengosan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman pada anggota Kelompok Mujur Fish Farm menggunakan metode penyuluhan. Pemberian materi penyuluhan dilaksanakan luar ruangan, yaitu halaman rumah ketua kelompok, dengan jumlah audiens sasaran yaitu para anggota Kelompok Mujur Fish Farm sebanyak 10 orang.



Gambar 2. Pengabdian sedang Memberikan Penyuluhan tentang Penganggaran

(Sumber: Dokumentasi pengabdian)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin, 28 Juni 2021, mulai pukul 09.00 WIB. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran para peserta, juga contoh-contoh tentang penganggaran untuk wirausaha, diskusi, serta tanya jawab. Peralatan yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah laptop, proyektor, dan video penunjang materi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2021, dimulai dengan peninjauan lokasi pada bulan Juni minggu kedua. Proses perizinan dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat. Pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan pada minggu kelima. Pembuatan laporan akhir dilaksanakan pada bulan Juli minggu pertama.

### Hasil dan Pembahasan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, maka terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan, yaitu: (1) Melakukan studi pustaka tentang penganggaran; (2) Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan tentang penganggaran bagi anggota Kelompok Mujur Fish Farm; (3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian; (4)

Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan.



Gambar 3. Peserta sedang Menyimak Pemaparan Materi oleh Pengabdi

(Sumber: Dokumentasi pengabdi)

Setelah memberikan pemahaman tentang penganggaran, selanjutnya pengabdi memberikan beberapa pertanyaan terkait tentang penganggaran. Pertanyaan yang disampaikan kepada peserta menunjukkan bahwa peserta yang mengetahui tentang penganggaran sebanyak 30%, dan yang tidak mengetahui tentang penganggaran sebanyak 70%.

Penganggaran merupakan salah satu hal yang harus diketahui oleh wirausaha. Penyusunan anggaran usaha dapat dilaksanakan dengan Langkah-langkah berikut (Shim *et al.*, 2011): (1) Menetapkan tujuan perencanaan anggaran usaha, (2) Menggunakan perencanaan anggaran usaha sebagai kekuatan motivasi dengan mengimplementasikannya kedalam perusahaan, (3) Memastikan proses perencanaan anggaran usaha diikuti dengan pengendaliannya, (4) Mengevaluasi strategi pada perencanaan anggaran usaha, (5) Mengumpulkan dan mengevaluasi fakta-fakta anggaran usaha untuk kebutuhan didalam usaha, (6) Meningkatkan dan menetapkan target efisiensi baik jangka pendek maupun jangka Panjang, (7) Mengembangkan sebuah perencanaan usaha secara menyeluruh, (10) Menganalisis perencanaan anggaran usaha dengan mambandingkannya terhadap pencapaian standar yang telah ditetapkan, (11) Meningkatkan kebenaran perencanaan

anggaran usaha secara menyeluruh, dan (12) Meninjau kembali perencanaan anggaran usaha yang salah dan merevisinya sampai tercapai kombinasi strategi dan faktor-faktornya secara tepat.

Para anggota Kelompok Mujur Fish Farm diharapkan dapat melaksanakan penganggaran dengan baik nanti setelah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan juga diharapkan mampu membuat evaluasi anggaran yang kurang tepat sehingga di masa depan dapat membuat anggaran lebih baik. Gambaran sepintas mengenai penganggaran yang dapat dilaksanakan oleh para anggota Kelompok Mujur Fish Farm diberikan materi sepintas tentang penganggaran, -langkah-langkah membuat anggaran dan evaluasi anggaran yang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah adanya penyuluhan dan pelatihan ini para anggota Kelompok Mujur Fish Farm telah mengerti dan memahami, yang tampak dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan berkaitan dengan materi yang telah diberikan.



Gambar 4. Pengabdi dan Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

(Sumber: Dokumentasi pengabdi)

Alokasi waktu dan kinerja usaha saling berkaitan, dimana alokasi waktu kewirausahaan terkait dengan tujuan utama pada saat pendirian, yang, pada gilirannya, terkait dengan tingkat pengalaman sebelumnya (Cooper *et al.*, 1998). Para wirausahawan menggunakan penganggaran modal dan juga fleksibilitas dalam proyek investasi (Hayward *et al.*, 2017). Penganggaran dapat digunakan dalam



rangka pengambilan risiko yang konstruktif. Hal ini merupakan pendorong utama kinerja perusahaan, yang mencerminkan prinsip risiko dan pengembalian dalam pengaturan investasi keuangan, dimana pengambilan risiko yang terkait dengan inovasi memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan kinerja, konsisten dengan inovasi yang menjadi pendorong pertumbuhan dan profitabilitas (Putniņš & Sauka, 2020).

### Kesimpulan dan Saran

Pengetahuan tentang penganggaran mulai dimengerti oleh para peserta, dilihat dari besarnya antusiasme untuk memahami tentang penganggaran. Peserta mulai mengenal penganggaran, langkah-langkah penganggaran, dan evaluasi yang harus dilakukan apabila ada anggaran yang tidak sesuai. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya adalah memberikan penyuluhan maupun pelatihan tentang pengembangan produk. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para anggota Kelompok Mujur Fish Farm di Dusun Brengosan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang telah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini serta Kepala Dusun Brengosan yang ikut serta mendukung kegiatan ini sehingga acara terselenggara dengan lancar.

### Daftar Pustaka

- Anessi-Pessina, Eugenio., Barbera, Carmela., Langella, Cecilia., Manes-Rossi, Francesca., Sancino, Alessandro., Sicilia, Mariafrancesca., Steccolini, Ileana. (2020). Reconsidering public budgeting after the COVID-19 outbreak: key lessons and future challenges. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 32(5), 957-965.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Luas Kolam, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Kolam per Kecamatan di Kabupaten Sleman 2016. Diakses pada 2 Juli 2021 dari <https://slemankab.bps.go.id/statictable/2017/11/15/257/luas-kolam-produksi-dan-rata-rata-produksi-ikan-kolam-per-kecamatan-di-kabupaten-sleman-2016.html>
- Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan. (2020). Urutan Jumlah RTP Budidaya Air Tawar Pada Berbagai Provinsi di Indonesia Tahun 2018. Diakses pada 2 Juli 2021 dari <https://kkp.go.id/brsdm/sosek/artikel/20368-urutan-jumlah-rtp-budidaya-air-tawar-pada-berbagai-provinsi-di-indonesia-tahun-2018>
- Bergmann, Mareike., Brück, Christian., Knauer, Thorsten., and Schwering, Anja. (2020). Digitization of the budgeting process: determinants of the use of business analytics and its effect on satisfaction with the budgeting process. *Journal of Management Control*, 31, 25-54
- Cooper, A., Ramachandran, M., & Schoorman, D. (1998). Time Allocation Patterns of Craftsmen and Administrative Entrepreneurs: Implications for Financial Performance. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 22(2), 123-136.
- Hayward, M., Caldwell, A., Steen, J., Gow, D., & Liesch, P. (2017). Entrepreneurs' Capital Budgeting Orientations and Innovation Outputs: Evidence From Australian Biotechnology Firms. *Long Range Planning*, 50(2), 121-133.
- Pranyoto, Victorianus Sat. (2014). Pendapatan petani ikan Sleman terbesar secara nasional. Diakses pada 2 Juli 2021 dari <https://www.antaranews.com/berita/455433/pendapatan-petani-ikan-sleman-terbesar-secara-nasional>
- Putniņš, T. J., & Sauka, A. (2020). Why does entrepreneurial orientation affect company performance? *Strategic Entrepreneurship Journal*, 14(4), 711-735.

Shim, J. K., Siegel, J. G., & Shim, A. I.  
(2011). *Budgeting Basics and Beyond*. 4<sup>th</sup>  
edition. Publisher; John Wiley & Sons,  
Inc.